

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan dalam dunia modern ini, masyarakat tidak henti-hentinya untuk mencari suatu inovasi dan suatu perubahan yang baru. Baik dalam bidang teknologi, informasi, arsitektur, hingga cara masyarakat berpakaian. Setiap orang berusaha menjadi sosok *trendsetter* dan berlomba-lomba dalam mengikuti apa yang menjadi tren saat ini. Bahkan buku-buku mengenai tren pun sudah dikeluarkan. Salah satu contohnya adalah Tren REMIX 2012. Di dalam buku ini terdapat berbagai prediksi mengenai apa yang akan menjadi tren pada tahun 2012.

Pada buku ini dijelaskan bahwa perkembangan *fashion* pada tahun 2012 dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori. Penulis merasa tertarik pada salah satu kategori tersebut yaitu *Compass*, terutama pada sub bagian *Cartography*. *Cartography* pada buku Remix 2012 dijelaskan sebagai perspektif kontur peta yang memberikan inspirasi pada kontur yang menarik. Hal ini membawa penulis untuk mencari apa yang dapat dijadikan ide tambahan agar kategori ini bisa menjadi suatu inspirasi yang menarik. Penulis pun memilih untuk menambahkan unsur mosaik ke dalam kategori *Cartography* ini, karena adanya kemiripan pola dan bentuk antara *cartography* dengan mosaik. Selain itu penulis merasa bahwa mosaik dapat dikembangkan untuk menjadi sebuah busana. Mosaik adalah seni membuat suatu gambar atau bentuk dari material-material kecil yang disusun menurut polanya. Dari kedua unsur inilah penulis terinspirasi dalam membuat koleksi ini. Dengan adanya koleksi ini, penulis berharap dapat menyajikan sesuatu yang baru dengan menggabungkan kedua hal yang berbeda ini.

Koleksi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk menempuh sidang ahli madya D3 di Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Selain itu, penulis ingin membuat suatu koleksi *demi couture* yang menggabungkan unsur antara mosaik dan cartography dan ditujukan bagi mereka para wanita yang memiliki profesi yang mengharuskan mereka untuk tampil di panggung atau menghadiri event-event tertentu. Berusia 20 hingga 27 tahun, memiliki daya beli tinggi serta memahami fashion dan berani tampil beda.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut muncul berbagai masalah dalam membuat koleksi yang dapat menggabungkan kedua unsur tersebut hingga menjadi suatu desain busana yang baik. Seperti bagaimana cara mengaitkan *Cartography* dan Mosaik serta bentuk desain seperti apa yang dapat menyajikan kedua hal tersebut dalam satu koleksi. Bagaimana membuat desain ini agar tetap relevan dengan kehidupan pada masa kini. Selain itu, penulis juga tertarik untuk mengeksplorasi bentuk dari inspirasi yang ada hingga dapat dituangkan dalam bentuk suatu koleksi *demi couture*. Bentuk dari koleksi kali ini terinspirasi dari bentuk kubah gereja maupun masjid. Karena mozaik banyak terdapat pada atap gereja maupun masjid, yang pada jaman dahulu kebanyakan berbentuk kubah. Warna-warna yang akan digunakan mengambil dari warna mozaik pada jaman byzantine. Pengaplikasian mozaik dan *cartography* akan diwujudkan dalam reka bahan.

1.3 Batasan Masalah

Siluet yang diinginkan dari koleksi ini adalah siluet yang terinspirasi dari bentuk kubah, bentuk kubah ini terutama ditekankan pada bagian bawah koleksi yaitu pada bagian rok. Untuk mendapatkan siluet tersebut, penulis memutuskan untuk mengeksplorasi bentuk dasar *baloon skirt*, sehingga bentuk dari koleksi ini membesar pada bagian bawah. Pola yang digunakan adalah pola *circle* dan pembesaran pada pola dasar bagian pinggul. Warna yang digunakan sebagai dasar koleksi adalah warna-warna yang berasal dari warna gedung gereja St. Mark's Basilica yang dijadikan penulis sebagai inspirasinya. Sedangkan untuk mosaik diaplikasikan dalam reka bahan *patchwork*, yang warna-warnanya

diambil dari mosaic yang terletak di dalam gereja. Kain yang digunakan adalah kain Thompson silk, kain ini dipilih karena teksturnya yang seperti kertas dan menimbulkan efek keras seperti yang penulis inginkan.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan penulis dalam membuat koleksi ini untuk memenuhi syarat untuk menempuh sidang ahli madya D3 di Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha Bandung. Selain itu penulis ingin bereksplorasi dalam bentuk dan reka bahan yang dapat menggambarkan mozaik dan *cartography*. Penulis ingin menghadirkan koleksi yang kuat, karena itu penulis pun bereksplorasi dalam penggunaan tulang dalam bentuk desain. Penulis juga ingin menunjukkan bahwa menggabungkan berbagai material dan metode dalam reka bahan pun dapat membuat koleksi ini sesuai dengan konsep. Koleksi *demi couture* ini ditujukan bagi mereka para wanita yang memiliki profesi di dalam dunia hiburan seperti penyanyi, pemain teater atau para selebriti yang akan menghadiri event-event tertentu. Berusia 20 hingga 27 tahun, memiliki daya beli tinggi serta memahami fashion dan berani tampil beda.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir dengan judul “Andamento” ini memiliki 5 bab.

Bab pertama berisi mengenai latar belakang penulis membuat laporan dan koleksi ini. Apa saja masalah yang dihadapi selama perancangan dan pembuatan koleksi serta bagaimana pembatasan masalah yang dibuat oleh penulis. Selain itu dibahas juga mengenai tujuan penulis membuat koleksi ini.

Bab kedua berisi landasan-landasan teori yang dibutuhkan untuk menjadi dasar selama koleksi ini dibuat.

Bab ketiga mulai masuk ke dalam pembahasan, namun tidak mendalam. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai target market dan konsep secara menyeluruh.

Bab keempat berisi mengenai pembahasan secara umum dan secara detail dari koleksi serta estimasi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi koleksi ini.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran dari penulis berdasarkan permasalahan yang dihadapi penulis selama proses pembuatan koleksi.